

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis pendekatan kualitatif. Hal ini berkaitan dengan pertimbangan data yang digambarkan berupa realita yang terjadi di tempat penelitian. Menurut (Sugiyono, 2006) “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data”. Sedangkan menurut (Moleong, 2013) mendefinisikan bahwa :

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic dan dengan menggunakan deskripsi yang disajikan dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan berbagai metode alamiah

Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai gambaran terhadap analisis potensi kelembagaan balai pelatihan dan pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat Bagi pegawai dalam menerapkan *learning organization*. Data yang dianalisis bersifat intraktif sehingga penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari mencatat dan merangkum data yang didapat hingga menyimpulkan data secara terus-menerus sampai menjadi hasil penelitian.

3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Sedernaha No. 1, Pasteur, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40161, Indonesia.



Gambar 1. Lokasi Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN

Sumber: Google Maps

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini mengetahui analisa potensi kelembagaan Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat bagi pegawai dalam menerapkan *learning organization*.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyusun suatu laporan. (Arikunto, 2014), menyatakan bahwa “sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”.

Apabila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dalam penelitian ini dapat menggunakan data-data sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari subjek penelitian. (Sugiyono, 2006) menyatakan bahwa “sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti”. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui kata kata serta tindakan dengan melaksanakan pengamatan dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait meliputi kasubid program dan kerjasama, kasubid penyelenggara dan evaluasi, analis program dan kerja sama dan yang terakhir analis penyelenggara dan evaluasi yang berkaitan

Fitria Zahra, 2020

ANALISIS POTENSI LEMBAGA BAGI PEGAWAI DALAM MENERAPKAN LEARNING ORGANIZATION DI BALAI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan analisis potensi kelembagaan balai pelatihan dan pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat Bagi pegawai dalam menerapkan *learning organization*.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen”. Data sekunder dapat berupa profil lembaga, kegiatan lembaga, pegawai, dan foto-foto yang berkaitan dengan analisis potensi kelembagaan balai pelatihan dan pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat Bagi pegawai dalam menerapkan *learning organization*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan kegiatan dalam memperoleh informasi atau data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data menyangkut semua hal yang berhubungan dengan Analisis Potensi Lembaga Bagi Pegawai Dalam Menerapkan *Learning Organization* di Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang sesuai memenuhi standar yang telah ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

3.4.1 Wawancara

Proses penggalian data terkait analisis potensi lembaga bagi pegawai dalam menerapkan *learning organization* di Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN secara mendalam digunakan proses wawancara. Dalam proses wawancara, informan dan validator diminta agar memberikan informasi sesuai dengan yang ada di lapangan. Pedoman wawancara digunakan dalam proses wawancara dengan tujuan agar tidak menyimpang dari fokus penelitian. Isi dari pedoman wawancara merupakan pokok-pokok pertanyaan yang diambil dari fokus penelitian. Pedoman wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penerapan pengembangan data yang sesuai.

3.4.2 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan proses pencarian data dengan melihat langsung dalam kegiatan penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data terkait analisis potensi lembaga bagi pegawai dalam menerapkan learning organization di Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat. Adapun beberapa aspek yang diamati dalam proses observasi ini yaitu karakteristik kelembagaan, langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia, dan faktor pendukung dan penghambat pada Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat dalam mengembangkan lembaganya sebagai *learning organization*.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2006) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Penggunaan studi dokumentasi pada saat penelitian merupakan proses pengumpulan data dengan cara menelaah informasi atau data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan analisis potensi lembaga bagi pegawai dalam menerapkan learning organization di Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat.

3.5 Analisis data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data yang diperoleh adalah data kualitatif yang berupa kumpulan kata-kata yang tidak dapat disusun dalam struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Menurut (Miles & Huberman, 1984) kegiatan analisis

terdiri dari tiga bagian, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis data, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa dan membuat kesimpulan yang pada akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut sampai laporan akhir lengkap tersusun.

3.5.2 Triangulasi

Untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik dan alat analisis yaitu metode triangulasi. Triangulasi data menurut (Moleong, 2013) merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Sedangkan menurut Bachri dalam (Moleong, 2013) metode triangulasi dapat dilakukan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Selain itu, menurut (Sugiyono, 2006) mengatakan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data adalah pengumpulan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Penggabungan atau triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data serta sumber data yang tersedia. Tujuan dari triangulasi data ini yaitu untuk menguji kebenaran dari data yang diperoleh peneliti. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data. Berdasarkan pengertian diatas, pada penelitian ini menggabungkan semua informan yang

ditemukan di lapangan serta mengecek kembali data-data dengan menggunakan sumber dan teknik pengambilan data.

3.5.3 Verification

Langkah terakhir adalah *verification* atau disebut tahap juga sebagai penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Dari seluruh rangkaian analisis data merupakan proses siklus, interaktif dan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkain kegiatan analisis yang saling menyusul (Gunawan, 2013).